BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab III, Penulis dapat menarik beberapa kesimpulan. Diantaranya adalah :

1. E-Monitoring merupakan aplikasi komputer yang dirancang untuk mempermudah kegiatan pengelolaan anggaran terutama proses pencairan berkas pencairan anggaran seperti rekapitulasi kuitansi, Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB), Surat Perintah Pembayaran (SPP), rekapitulasi, Petunjuk Opoerasional Kegiatan (POK),

Faktor-faktor adanya E-Monitoring :

a. Adanya kebutuhan akan data realisasi keuangan (yang sering kali mendadak)

   Banyak perusahaan yang memiliki masalah yang timbulkan salah satunya adalah data anggaran, seringkali perusahaan kerepotan apabila dibutuhkannya data yang sangat mendadak. Untuk memecahkan masalah itu maka dibutuhkan E-Monitoring untuk mempermudah data realisasi keuangan.

b. Keperluan untuk analisis lebih lanjut

   Apabila menggunakan sistem manual maka, akan banyak menemukan kendala dari berbagai sisi, contohnya adalah analisis lebih lanjut.

c. Efisiensi (waktu, biaya dan tenaga)

   Waktu, biaya dan tenaga menjadi kebutuhan yang sangat mendesak dalam menyiapkan pelaporan progres pelaksanaan anggaran baik kepada Pimpinan

Departemen maupun Instansi Eksternal terkait, sehingga sangat dibutuhkan suatu alat bantu untuk mengatasi semua hal tersebut.

Berkas-Berkas yang dipergunakan dalam Pencatatan Sistem Informasi E-Monitoring Keuangan di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) meliputi :

a. Menyusun Kuitansi, Faktur, SPPD dan lain-lain
b. Merekap Kuitansi
c. SPTJB (Surat Tanggung Jawab Belanja)
d. SPP (Surat Perintah Pembayaran)
e. SPM
f. SP2D

2. Aplikasi E-Monitoring dapat diakses langsung dari komputer. Pengguna dapat mengakses E-Monitoring melalui alamat http://intranet.depperin.go.id. Informasi yang ditampilkan mencakup rekapitulasi, data SPTJB, data SPP, data realisasi anggaran, POK dan lain-lain. Seluruh informasi ini disajikan secara real time. Sistem Informasi E-Monitoring dapat mempermudah kegiatan pengelolaan anggaran terutama proses pencairan berkas pencairan anggaran seperti rekapitulasi kuitansi, Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB), Surat Perintah Pembayaran (SPP), rekapitulasi, Petunjuk Opoerasional Kegiatan (POK),

Alur proses Berkas Keuangan, proses berkas keuangan terdiri dari 2 Aplikasi yaitu Aplikasi e-Monitoring (Kuitansi, Faktur, SPPD, Rekap kuitansi, SPTJB dan SPP) dan Aplikasi Depkeu (SPM dan SP2D).

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan yang sekiranya dapat menjadi bahan masukan bagi pihak yang bersangkutan, antara lain :

1. Untuk adanya pegawai yang dimutasikan dan pensiun dini, seharusnya informasi mengenai data-data pegawai selalu diperbaharui. Sehingga jika ada perubahan jumlah peserta pelatihan yang diakibatkan oleh mutasi dan pensiun dini dapat dikoordinir dengan baik.
2. SDM yang menguasai E-monitoring terbatas, sehingga harus menambah SDM yang mendapat pelatihan E-monitoring agar pekerjaan cepat dapat selesai dengan tepat waktu.
3. Peminat Diklat sangat banyak namun kapasitasnya hanya 30 orang. Oleh karena itu seharusnya kapasitasnya harus ditambah agar pendapatan B4T dapat bertambah.